

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari industri tempe skala rumah tangga di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. a. Industri tempe skala rumah tangga di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta mengeluarkan biaya sebesar Rp 17.066.902. per bulannya. Total rata-rata biaya tetap dalam satu bulan sebesar Rp 168.125. Sedangkan pada total rata-rata biaya variabel sebesar Rp 16.898.778.
b. Penerimaan rata-rata dalam satu bulan dari produksi tempe dan hasil limbahnya di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebesar Rp 18.770.500. Total biaya produksi tempe sebesar Rp 18.703.000 dan total rata-rata biaya hasil limbah sebesar Rp 67.500. Rata-rata pendapatan sebesar Rp 4.533.639.
a. Tingkat keuntungan industri tempe skala rumah tangga ini sebesar Rp 1.703.598 dalam satu bulan. Hal ini tergantung dari jumlah input yang akan digunakan. Rata-rata pengusaha hanya menggunakan 1 bagor atau 50 kg dalam per harinya. Semakin besar input maka keuntungan yang didapat akan semakin besar juga.
2. Kelayakan industri tempe berskala rumah tangga di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dihitung dengan menggunakan analisis *R/C Ratio*. Tingkat *R/C* usaha industri tempe berskala rumah tangga sebesar 1,099. Berdasarkan hasil dari ketiga perhitungan di atas

dapat diketahui bahawa usaha industri tempe berskala rumah tangga layak untuk dikembangkan dan diusahakan.

B. Saran

Sebaiknya hasil olahan dari limbah tempe dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian dijual untuk menambah biaya dalam pengeluaran produksi. Dari pemerintah daerah diharapkan untuk memberikan penyuluhan atau pengarahan terhadap kemajuan usaha industri tempe agar lebih berkembang lagi. Selain itu juga pemerintah daerah dapat memberikan bantuan baik dari segi permodalan maupun peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan proses produksi usaha tersebut.